BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan suatu keadaan yang fisiologis dan berkesinambungan, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang mengancam jiwa ibu bahkan dapat menyebabkan kematian (Depkes RI, 2010). Pemerintah mengupayakan penurunan kematian ibu dengan cara ketersediaan pelayanan kesehatan ibu di masyarakat (Riskesdas, 2013). Berdasarkan hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) jumlah kematian ibu pada tahun 2015 adalah 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini sudah mencapai target *sustainable Development Goals* (SDGS). Dinas kesehatan kota Yogyakarta tahun 2015 angka kematian ibu pada tahun 2014 sebesar 204 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2015 angka kematian ibu mengalami penurunan sebesar 46 per 100.000 kelahiran hidup (Profil kesehatan tahun 2015). Kebutuhan dasar ibu hamil yaitu istirahat dan tidur agar otak dan tubuh dapat memperbaiki dirinya sendiri, ibu yang kurang tidur akan mengalami kelainan fisik maupun mental, ibu hamil yang memiliki kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan komplikasi dalam kehamilan, gangguan tidur pada ibu hamil dapat memperburuk respons imflamasi tubuh dan menyebabkan kelebihan produksi sitokin. Sitokin adalah molekul yang berhubungan dengan sel-sel kekebalan dan tubuh mengalami kelebihan sitokin maka dapat mengganggu arteri tulang belakang yang mengarah ke plasenta akan menyebabkan penyakit pembuluh darah , dan kelahiran bayi prematur.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Ibu hamil yang mengalami gangguan susah tidur mencapai 79%. Sebanyak 72% dari ibu hamil akan mengalami frekuensi terbangun lebih sering pada malam hari. Umumnya kebutuhan tidur orang dewasa 7-8 jam, ibu hamil 10 jam. Kualitas tidur yang baik akan menjaga kesehatan ibu selama hamil serta meberikan energy yang cukup saat persalin. Banyak atau sedikitnya istirahat dapat memicu tingginya tekanan darah pada ibu hamil trimester III. Selain itu hamil juga harus terhindar dari stress karena dapat meningkatkan hormon adrenalin yang juga dapat menyebabkan tingginya tekanan darah ibu hamil (Sihotang dkk, 2016).

Dampak dari gangguan tidur atau kurangnya kualitas tidur dapat beresiko pada janin , kehamilan dan saat melahirkan. Oleh karena itu, ibu hamil yang mengalami gangguan tidur selama kehamilan dianjurkan untuk mendapat pantauan khusus yaitu pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care)* yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, hingga memutuskan menggunakan KB hal ini bertujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan KB. Cara mengatasi gangguan tidur dapat melakukan beberapa tindakan relaksasi, terapi musik dan tekhnik pernafasan. Selain itu, cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan rasa nyaman saat tidur yaitu dengan mencari posisi nyaman yaitu miring, mandi dengan air hangat, mendengarkan musik. Hal tersebut dapat memberikan ketenangan dan menyebabkan ibu menjadi relaksasi (Mediarti dkk, 2014). Maka penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Berkesinambungan pada Ny. R 35 tahun di PMB Y Sri Suyatiningsih, Kulon Progo dengan memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu :“Bagaimana asuhan kebidanan berkesinabungan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

pada ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny R di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan,nifas dan bayi baru lahir dan KB pada Ny.R di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. R umur 35 tahun multigravida di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo sesuai standar

   b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. R umur 35 multigravida di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo sesuai standar

   c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. R umur 35 tahun multigravida di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo sesuai standar

   d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny. R umur 35 tahun multigravida di PMB Y Sri Suyantiningsih Kulon Progo sesuai standar

   e. Melakukan asuhan kebidanan pada KB Ny. R umur 35 tahun multigravida di PMB Y Sri Suyatiningsih Kulon Progo sesuai standar

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat aplikatif

   a. Manfaat bagi mahasiswa kebidanan universitas Jenderal A. Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Di harapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

b. Manfaat bagi Ny. R

Ny. R dapat melakukan deteksi dari penyulit yang timbul pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga kemungkinan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan.

c. Bagi Tenaga Kesehatan di BPM Y. Sri Suyatiningsih

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan informasi-informasi baru yang didapatkan dari tindakan maupun saran mengenai asuhan kebidanan baik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB seperti teori komplementer yang sebelumnya ada ditempat penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA